

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dengan pendekatan penelitian kualitatif juga menggunakan prosedur ilmiah yang artinya menggunakan metode pengumpulan data, analisis data sesuai dengan teori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan kesimpulan naratif artinya penjabaran atau pendeskripsian kesimpulan secara tertulis atau lisan dengan sangat detail (luas dan mendalam).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Penelitian kualitatif juga menggunakan prosedur ilmiah yang artinya menggunakan metode pengumpulan data, analisis data sesuai dengan teori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan kesimpulan naratif artinya penjabaran atau pendeskripsian kesimpulan secara tertulis atau lisan dengan sangat detail (luas dan mendalam).

Salah satu dari tujuan penelitian kualitatif adalah menggambarkan objek penelitian. Agar objek penelitian jelas dapat dimaknai, maka perlu digambarkan dengan cara: memotret, memvideokan, mengilustrasikan dan menarasikan secara verbal dan non verbal. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religius, dan sebagainya.¹

Dalam hal ini, peneliti dapat menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang menyangkut dengan peran perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak dalam menunjang proses belajar mengajar.

B. Setting Penelitian

Menurut Nasution sebagaimana yang telah dikutip oleh T. Heru Nurgiansah dalam jurnalnya yang berjudul Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan mengemukakan bahwa, lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.² Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru yang berlokasi di Desa Tanjung Lalak Utara RT. 04 Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru.

Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru merupakan perpustakaan sekolah yang

¹I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Badung Bali: Nilacakra, 2018). 5-6.

²T. Heru Nurgiansah, "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial dalam Pendidikan Kewarganegaraan," *Thesis Universitas Pendidikan Indonesia*, (2018): 63, doi: <https://core.ac.uk>

menjadi sarana pembelajaran di sekolah. Namun, sejauh ini belum diketahui bagaimana peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui peran perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dibagi dalam dua tahap yaitu: tahap pertama, observasi dan dokumentasi awal yang dilakukan pada tanggal 4 Juli 2021. Tahap kedua yaitu riset pertama, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan pengelola perpustakaan, pada tanggal 31 Agustus 2022. Kemudian riset kedua, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan guru, yaitu pada tanggal 1 September 2022. Serta riset ketiga juga wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan siswa-siswi pada tanggal 2 September 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sebagai subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah pengelola perpustakaan, guru dan siswa-siswi pada Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.

2. Objek Penelitian

Adapun sebagai objek dalam penelitian ini yaitu peran perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar serta kendala yang dihadapi perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer atau data pokok dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari lapangan observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti di lokasi penelitian Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru serta wawancara langsung peneliti dengan informan yaitu pengelola perpustakaan, guru dan siswa-siswi dengan memberikan sejumlah pertanyaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi pengumpulan data untuk melengkapi data primer berupa buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, skripsi yang dapat mendukung pembahasan yang dalam kaitannya dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Informan, yaitu pengelola perpustakaan, guru dan siswa-siswi pada Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.
- b. Dokumentasi, yaitu dokumen atau data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa macam pedoman, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat

merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.³ Teknik ini digunakan peneliti dengan mengunjungi dan mengamati langsung bagaimana kondisi koleksi bahan bacaan serta keadaan lingkungan dan ruangan pada Perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kotabaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.⁴ Dengan teknik ini peneliti melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka terhadap informan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan untuk mendapat jawaban yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, dengan tujuan mendapatkan data yang semaksimal mungkin.

3. Dokumentasi

Menurut Gottchalk sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ia mengatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁵ Teknik ini digunakan peneliti dengan

³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama, 2009). 101.

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013). 160.

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 175.

menggali data melalui dokumen, data-data, terutama mengenai gambaran umum perpustakaan SMA Mujahidin Tanjung Lalak Kabupaten Kotabaru.

Tabel 3.1. Matrik, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer		
	1. Peran pengelola per pustakaan dan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. 2. Peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru. 3. Peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar bagi siswa.	Pengelola Perpustakaan, Guru, Siswa.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Data Sekunder		
	1. Profil perpustakaan 2. Struktur organisasi 3. Jumlah Koleksi 4. Sarana & prasarana	Pengelola Perpustakaan	Dokumentasi Wawancara

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian kualitatif menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan, menganalisis data

secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ketema-tema umum, dan menafsirkan makna data.⁶

Data yang dikumpulkan baik melalui tahap wawancara mendalam, pengamatan maupun pencatatan dokumen dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Jadi reduksi data dapat dikatakan lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu berbentuk teks naratif. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya serta dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap ini penarikan kesimpulan didapat dari tahap awal yang bersifat longgar atau sementara dan tahap

⁶Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Kahiron, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). 2-3.

akhir atau “*final*”, kemudian tahap akhir diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu jalan-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum sehingga dapat disebut analisis.⁷

G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk validasi dan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh Nining Indah Pratiwi dalam jurnalnya Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi bahwa, teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi metode, dimana triangulasi metode menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.⁸

⁷Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012). 148-151.

⁸Nining Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1. No 2. 2017. 213-214.